

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/  
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2025 AND 2024  
AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

*We, the undersigned:*

- |   |  |                                       |
|---|--|---------------------------------------|
| 1. Nama                                     | Iman Santoso   | Name                                  |
| Alamat kantor                               | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161                                     | Office address                        |
| Alamat domisili<br>(sesuai kartu identitas) | Bukit Cimanggu Villa,<br>Tanah Sareal, Bogor                       | Domicile address<br>(as stated in ID) |
| Nomor telepon                               | 0251 – 8322071   | Phone number                          |
| Jabatan                                     | Presiden Direktur Perusahaan/<br>President Director of the Company | Position                              |
| 2. Nama                                     | Iwan Ridwan Widarmana  | Name                                  |
| Alamat kantor                               | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161                                     | Office address                        |
| Alamat domisili<br>(sesuai kartu identitas) | Baranangsiang, Bogor Timur<br>Bogor                                | Domicile address<br>(as stated in ID) |
| Nomor telepon                               | 0251 – 8322071   | Phone number                          |
| Jabatan                                     | Direktur Perusahaan/<br>Director of the Company                    | Position                              |

Dalam hal ini, keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Bogor, Jalan Pemuda No. 27, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

*In this matter, acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Bogor, Jalan Pemuda No. 27, hereinafter declare as follows:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ("Laporan Keuangan Perusahaan");  | 1. <i>That we are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements as of 31 December 2025 and for the year ended 31 December 2025 ("Financial Statements of the Company");</i>   |
| 2. Bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); | 2. <i>That the financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");</i> |
| 3. a. Bahwa semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>That all information in the financial statements of the Company are complete and correct;</i>   |
| b. Bahwa laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;   | b. <i>That the financial statements of the Company does not contains incorrect information and material fact, and does not omit any information or material fact;</i>  |

PT Goodyear Indonesia Tbk.

Jl. Pemuda No. 27 - Bogor - 16161

Phone : (62-251) 8322071, Fax. : (62-251) 8328088



[www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)



4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. 4. *That we are responsible for the internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus above statement is made truthfully.*

Bogor, 30 Maret/March 2026



**Iman Santoso**  
Presiden Direktur/  
President Director



**Iwan Ridwan Widarmana**  
Direktur/  
Director



Laporan/Report No. 00450/2.1457/AU.1/04/0231-3/1/III/2026

Laporan auditor independen  
Kepada para Pemegang Saham

**PT Goodyear Indonesia Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent auditor's report  
To the Shareholders of

**PT Goodyear Indonesia Tbk**

### Opinion

*We have audited the financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

## Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

### Pemulihan aset pajak tangguhan

Lihat Catatan 2k (Informasi kebijakan akuntansi material - Perpajakan), Catatan 3 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Perpajakan) dan Catatan 15d (Perpajakan – (Liabilitas)/aset pajak tangguhan) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak sebesar AS\$ 937.838.

Dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan, Perusahaan menyusun proyeksi ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan dengan menggunakan beberapa asumsi signifikan antara lain volume penjualan, harga jual produk serta harga beli bahan baku. Terdapat ketidakpastian bawaan terkait asumsi-asumsi tersebut dan realisasinya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tren harga komoditi bahan baku dan kondisi ekonomi. Selain itu, rugi pajak hanya dapat dimanfaatkan sampai dengan lima tahun sejak terjadinya. Kami menetapkan hal ini menjadi hal audit utama karena tingginya tingkat pertimbangan manajemen dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan.

### Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami mendapatkan proyeksi penghasilan kena pajak masa depan Perusahaan dan menguji akurasi matematisnya.

## Key audit matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.*

### Recoverability of deferred tax assets

*Refer to Note 2k (Material accounting policy information - Taxation), Note 3 (Critical accounting estimates and judgements - Taxation) and Note 15d (Taxation – Deferred tax (liabilities)/assets) to the financial statements.*

*As at 31 December 2025, the Company recognised deferred tax assets from accumulated tax losses of US\$ 937,838.*

*In determining the recoverability of deferred tax assets, the Company prepared a projection of the availability of future taxable income involving several significant assumptions such as sales volumes, product selling prices and the purchase price of raw materials. There is inherent uncertainty related to these assumptions and their realisation will be affected by external factors such as raw material commodity price trends and the economic conditions. Furthermore, tax losses can only be utilised within five years of their occurrence. We determined this area as a key audit matter due to the high degree of management judgement in determining the recoverability of deferred tax assets.*

### How our audit addressed the key audit matter

- *We obtained the Company's projection of future taxable income and tested its mathematical accuracy.*

- Kami membandingkan proyeksi penghasilan kena pajak masa depan tahun sebelumnya dengan hasil aktual di tahun berjalan untuk menilai kemampuan manajemen dalam memperkirakan kinerja Perusahaan secara akurat.
- Kami mendapatkan pemahaman atas asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam proyeksi dan menilai asumsi-asumsi tersebut dengan melakukan analisis tren berdasarkan data historis dan melakukan analisis sensitivitas terhadap asumsi-asumsi tersebut dengan menggunakan sumber data alternatif.
- Kami menilai konsistensi dan jumlah estimasi koreksi-koreksi fiskal yang digunakan manajemen dalam menghitung estimasi penghasilan kena pajak masa depan berdasarkan sifatnya dan data historis.
- *We compared the projection of future taxable income from the previous year with the actual results in the current year to assess management's ability to accurately forecast the Company's performance.*
- *We understood the significant assumptions used in the projections and assessed those assumptions by performing trend analysis based on historical data and performing sensitivity analysis on those assumptions with the alternative data sources.*
- *We assessed the consistency and the estimated amounts of fiscal corrections applied by management in calculating the estimated future taxable income based on their nature and historical data.*

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Other information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

**Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

**Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

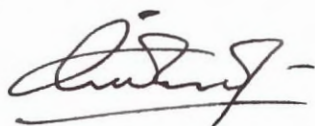
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,  
30 Maret/March 2026



**Chrisna A. Wardhana, CPA**  
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.0231*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



Goodyear Indonesia Tbk  
00450/2.1457/AU.1/04/0231-3/1/III/2026

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	9,600,090	4	8,876,772	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	3,986,749	5	4,544,825	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5,216,052	5,6c	10,415,478	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	251,640		265,827	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	273,856		191,887	<i>Related parties -</i>
Persediaan	20,608,667	7	28,927,881	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka		15a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	468,678		2,093,025	<i>Other taxes -</i>
Beban dibayar dimuka	965,861	8	713,491	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	243,655		492,257	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>41,615,248</u>		<u>56,521,443</u>	<i>Total current assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	-	15d	127,080	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	53,483,825	9	57,336,703	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	168,945		180,831	<i>Intangible assets</i>
Aset hak guna	1,083,234	10	1,364,343	<i>Right-of-use assets</i>
Tagihan atas restitusi pajak		15e		<i>Claim for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	4,821,153		6,234,162	<i>Corporate income taxes -</i>
Aset tidak lancar lain-lain	303,571	11	319,444	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>59,860,728</u>		<u>65,562,563</u>	<i>Total non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>101,475,976</u>		<u>122,084,006</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	18,232,507	12	34,808,239	Third parties -
- Pihak berelasi	2,611,850	6c,12	8,004,546	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	5,936,123	13	8,416,744	Third parties -
- Pihak berelasi	2,884,082	6c,13	4,348,286	Related parties -
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	463,183		681,139	Third parties -
- Pihak berelasi	3,991,117	6c	3,181,077	Related parties -
Akrual	2,226,014	14	1,631,348	Accruals
Utang pajak lain-lain	233,411	15b	310,311	Other taxes payable
Utang dividen	19,082	21	19,724	Dividend payables
Kewajiban imbalan kerja	1,633,217	16	1,548,376	Employee benefits obligations
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Pendapatan yang masih harus diterima	283,421	19	-	Deferred revenue -
				Provision for -
- Provisi garansi produk	100,864		149,819	product warranties
- Liabilitas sewa	498,807	18	433,764	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>39,113,678</u>		<u>63,533,373</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban imbalan kerja	203,678	16	176,599	Employee benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	849,410	15d	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pendapatan yang masih harus diterima	850,263	19	-	Deferred revenue -
				Provision for -
- Provisi garansi produk	57,686		79,712	product warranties
- Liabilitas sewa	652,345	18	1,036,413	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,613,382</u>		<u>1,292,724</u>	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>41,727,060</u>		<u>64,826,097</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham,				Share capital,
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh -				authorised, issued and fully paid -
410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	20	78,378,525	410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	21	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	55,797,488		53,306,481	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	22	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>59,748,916</u>		<u>57,257,909</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>101,475,976</u>		<u>122,084,006</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Penjualan bersih	156,075,099	23	175,735,501	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(141,340,438)</u>	24	<u>(155,815,640)</u>	<i>Cost of sales</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>14,734,661</b>		<b>19,919,861</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(3,658,232)	25	(4,340,512)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(8,617,631)	25	(7,909,776)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	12,167		9,514	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(357,234)	26	(427,722)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain, bersih	<u>1,374,211</u>	27	<u>1,049,982</u>	<i>Others, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>3,487,942</b>		<b>8,301,347</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(980,988)</u>	15c	<u>(2,061,551)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b><u>2,506,954</u></b>		<b><u>6,239,796</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>(Rugi)/Penghasilan komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Other comprehensive (loss)/income Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(20,445)	16	24,725	<i>Remeasurements of employee benefits obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>4,498</u>	15d	<u>(5,440)</u>	<i>Related income tax</i>
<b>(Rugi)/Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b><u>(15,947)</u></b>		<b><u>19,285</u></b>	<b>Other comprehensive (loss)/income for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>2,491,007</u></b>		<b><u>6,259,081</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian</b>	<b><u>0.006</u></b>	28	<b><u>0.015</u></b>	<b>Earnings per share - basic and diluted</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024	78,378,525	80,991	47,046,562	(74,508,088)	50,997,990	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	6,239,796	-	6,239,796	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	19,285	-	19,285	Other comprehensive income, net of tax
Pengembalian dividen	-	-	838	-	838	Returned dividend
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>53,306,481</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>57,257,909</u>	<b>Balance as at 31 December 2024</b>
Laba tahun berjalan	-	-	2,506,954	-	2,506,954	Profit for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(15,947)	-	(15,947)	Other comprehensive loss, net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>55,797,488</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>59,748,916</u>	<b>Balance as at 31 December 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	175,444,984		184,020,998	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(121,751,622)		(108,006,466)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(14,764,978)		(14,877,201)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(37,413,205)</u>		<u>(47,111,563)</u>	Payments for other operational expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,515,179		14,025,768	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	12,167		9,514	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	3,196,832		3,028,015	Receipts of taxes refund
Penerimaan pajak lain-lain	4,261,707		2,320,452	Receipt of other taxes
Pembayaran pajak lain-lain	(140,024)		-	Payments of other taxes
Pembayaran kepada dana pensiun	(995,002)		(1,012,355)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(1,783,749)</u>		<u>(3,055,452)</u>	Payments of corporate income tax
<b>Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<u>6,067,110</u>		<u>15,315,942</u>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	3,720	9	19,844	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset dan liabilitas	1,320,986	19	-	Proceeds from disposal of assets and liabilities
Perolehan aset tetap	<u>(5,640,678)</u>		<u>(5,063,034)</u>	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(4,315,972)</u>		<u>(5,043,190)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran biaya keuangan	(357,234)		(432,901)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2,894,000		6,435,000	Receipts of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,894,000)		(12,925,000)	Payments of short-term borrowings
Penerimaan pengembalian dividen	-		838	Receipts of returned dividend
Pembayaran pokok liabilitas sewa	<u>(550,585)</u>		<u>(475,349)</u>	Payment for principal of lease liabilities
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(907,819)</u>		<u>(7,397,412)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan bank</b>	843,319		2,875,340	<b>Net increase in cash and banks</b>
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan bank	(120,001)		(83,518)	Effect of exchange rate changes on cash and banks
<b>Kas dan bank pada awal tahun</b>	<u>8,876,772</u>		<u>6,084,950</u>	<b>Cash and banks at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan bank pada akhir tahun</b>	<u>9,600,090</u>	4	<u>8,876,772</u>	<b>Cash and banks at the end of the year</b>

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/1 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag, No. 73 tanggal 31 Oktober 1977, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 71 tanggal 19 November 2025, terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0017241 tanggal 27 Januari 2026.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

**b. Penawaran umum efek**

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.250 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), yang efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 20 Desember 2000, Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No.199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed of Eliza Pondaag, No. 73 dated 31 October 1977, and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 71 dated 19 November 2025 of Aulia Taufani, S.H., regarding the amendment to the Company's Articles of Association in relation to length of service of the Board of Commissioners and Board of Directors. This amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0017241 dated 27 January 2026.*

*The Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of tyre for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.*

*The Company commenced its tyre trading business in 1917. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.*

**b. Public offering of securities issued**

*On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("IDX").*

*On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the IDX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the IDX.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)****b. Penawaran umum efek (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

**c. Struktur Perusahaan**

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Vee Vie Tan
Komisaris Independen	Herwan Ng
Komisaris	Budiman Husin
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Iman Santoso
Direktur	Iwan Ridwan Widarmana

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Ketua	Herwan Ng
Anggota	Nancy Nataleo
Anggota	Pri Notowidigdo

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 788 (2024: 805) karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)****b. Public offering of securities issued (continued)**

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

**c. Structure of the Company**

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

**d. Employees, Board of Commissioners and Board of Directors, and Audit Committee**

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<b>Board of Commissioners</b>
	Kristian David Hoeh		President Commissioner
	Koenraad Martin Irine Verheyen		Independent Commissioner
	Budiman Husin		Commissioner
			<b>Board of Directors</b>
	Iman Santoso		President Director
	David Tampubulon		Director

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<b>Chairman</b>
	Koenraad Martin Irine Verheyen		
	Herwan Ng		<b>Member</b>
	Pri Notowidigdo		<b>Member</b>

As at 31 December 2025, the Company had 788 (2024: 805) permanent employees (unaudited).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (“AS\$”), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)**

Tidak terdapat amendemen yang relevan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

*The financial statements of the Company were authorised for issue by the Board of Directors on 30 March 2026.*

*The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services (“OJK”), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.*

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are stated in United States Dollar (“US\$”), unless otherwise specified.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)**

*There is no relevant amendment issued and effective for the financial year beginning 1 January 2025.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**  
(lanjutan)**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")** (lanjutan)

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Efektif pada 1 Januari 2026:**

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

**Efektif pada 1 Januari 2027:**

PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

-

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mengevaluasi dan dampak potensial atas implementasi standar baru dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan.

**b. Penjabaran mata uang asing****(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)**a. Basis of preparation of the financial statements** (continued)**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")** (continued)

Amendment PSAK issued which are relevant to the Company's operation, but have not been effective for the financial year ended 31 December 2025 are as follows:

**Effective on 1 January 2026:**

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"

**Effective on 1 January 2027:**

PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

-

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended standards to its financial statements.

**b. Foreign currency translation****(i) Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency.

**(ii) Transactions and balances**

Transactions denominated in other currencies are translated into United States Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**
**b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**
**(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
1 Rupiah ("RP")	0.000060
1 Euro ("EUR")	1.174250
1 Dolar Singapura ("SGD")	0.777968
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	0.246305
1 Yen Jepang ("JPY")	0.009409

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya diakui pada laba rugi.

**c. Kas dan bank**

Kas dan bank mencakup kas dan simpanan di bank.

**d. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif melalui pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang bersifat *forward-looking* dan relevan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**
**b. Foreign currency translation (continued)**
**(ii) Transactions and balances (continued)**

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into United States Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	<u>2024</u>	
0.000062		Rupiah ("RP") 1
1.039450		Euro ("EUR") 1
0.733541		Singapore Dollar ("SGD") 1
0.223586		Malaysia Ringgit ("MYR") 1
0.009733		Japan Yen ("JPY") 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss.

**c. Cash and banks**

Cash and banks include cash on hand and cash in banks.

**d. Trade and other receivables**

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually and collectively through a simplified approach by taking into account the forward-looking and relevant macroeconomic information that is carried out at the end of each reporting period. An impairment provision is written-off when the receivables become uncollectible.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)****e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama ("FIFO") untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**f. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

**Tahun/Years**

Pemugaran tanah	8 - 40
Bangunan dan instalasi	5 - 40
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)****e. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined by using first-in-first-out ("FIFO") method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.*

*Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**f. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.*

*Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.*

		<i>Land improvements</i>
		<i>Buildings and installations</i>
		<i>Machinery and equipment</i>
		<i>Office equipment and furniture</i>
		<i>Vehicles</i>

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)****f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Suku cadang terdiri dari suku cadang asuransi dan suku cadang modal. Suku cadang asuransi digunakan apabila terjadi kerusakan atau kegagalan peralatan yang tidak terduga dan disusutkan selama periode yang sama dengan komponen yang terkait. Suku cadang modal digunakan untuk mengganti suku cadang yang sudah ada yang terpasang pada mesin dan peralatan. Suku cadang modal ini akan langsung dibebankan ke laporan laba rugi ketika mulai dipakai.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan secara berkala menelaah apakah cadangan penyisihan suku cadang diperlukan. Kriteria suku cadang yang memerlukan cadangan penyisihan adalah jika suku cadang tidak bergerak selama beberapa tahun atau jika mesin atau peralatan pabrik tempat suku cadang dipasang telah pensiun. Suku cadang tersebut akan dicadangkan sepenuhnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**g. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)****f. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.*

*Spare parts consist of insurance spares and capital spares. Insurance spares are used in the event of unexpected breakdown or equipment failures and depreciated over the same period as the component with which they are associated. Capital spares are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Capital spare parts is charged to the profit and loss when it is started being used.*

*All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*The Company periodically assess if provision for spare parts is needed. The criteria for spare parts that need a provision are if the spare parts have no movement for several years or if the machinery or equipment in which the spare parts are attached has been retired. Such spare parts will be fully provisioned.*

*When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.*

*At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.*

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)**h. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**i. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**j. Imbalan kerja****Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun**

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**h. Trade and other payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

**i. Provisions**

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

**j. Employee benefits****Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**Pension benefits**

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit* method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**
**j. Imbalan kerja (lanjutan)**
**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Apabila tidak terdapat pasar yang aktif untuk obligasi tersebut, maka digunakan imbal hasil obligasi pemerintah pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam peraturan Perusahaan, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan mengakui liabilitas/aset imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/aset imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/aset imbalan pasti neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**
**j. Employee benefits (continued)**
**Pension benefits (continued)**

*The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of high quality corporate bonds. Where there is no deep market in such bonds, the yields of government bonds at the statements of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension liability, are used instead.*

*The Company provides a minimum pension benefit as stipulated in the Company's regulation, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.*

*The Company shall recognise the net defined benefit liability/asset in the statements of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.*

*The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.*

*The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.*

*Remeasurements of the net defined benefit liability/asset are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:*

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset; and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)****j. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**k. Perpajakan**

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)****j. Employee benefits (continued)****Pension benefits (continued)**

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.*

*Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.*

**Termination benefits**

*In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**k. Taxation**

*The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statements of financial position date.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**l. Aset keuangan**

Aset keuangan Perusahaan diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**k. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.*

*Deferred tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

**l. Financial assets**

*The Company's financial assets are measured at amortised cost, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets. The Company's financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one more recipients.*

*As at 31 December 2025 and 2024, the Company only had financial assets in the form of debt instrument.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)****m. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual, liabilitas sewa dan utang dividen. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Perusahaan diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
  - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial.
  - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan insentif penjualan, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)****m. Financial liabilities**

*The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals, lease liabilities and dividend payables. The Company's financial liabilities are recognised initially at fair value net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at 31 December 2025 and 2024, the Company only has financial liabilities at amortised cost.*

**n. Revenue and expense recognition**

*The Company perform transaction analysis through the following five steps:*

1. *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
  - *The Company can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods to be transferred.*
  - *The contract has commercial substance.*
  - *It is possible that the Company will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns and sales incentives, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each good promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan umumnya dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi dan barang setengah jadi setelah dikurangi diskon, retur dan pajak penambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan yaitu:

- untuk penjualan ekspor, pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- untuk penjualan domestik, pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

Tidak terdapat unsur pembiayaan karena penjualan barang Perusahaan dilakukan dengan tunai (pembayaran langsung atau pembayaran dimuka); atau dengan kredit jangka pendek.

Jika pembayaran dari konsumen melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi, maka liabilitas kontrak diakui. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan yang masih harus diterima".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**o. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**n. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*The performance obligation is typically satisfied at a point in time.*

*Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods and intermediate goods, net of discounts, returns, trade allowances and value added tax.*

*Revenue from sale of goods is recognised when the control over the goods is delivered to the customers, which are determined as follows:*

- *for export sales, upon delivery of the goods on board at the shipping port in accordance with the agreed shipping term, and*
- *for domestic sales, when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers in accordance with the agreed shipping term.*

*There is no element of financing as the Company's sale of goods are either on cash terms (immediate payments or advance payments); or on short-term credit terms.*

*When payments by the customers exceed performance obligation satisfied, a contractual liability is recognised. Contract liabilities are presented under "Deferred revenue".*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**o. Leases**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)****o. Sewa (lanjutan)**

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan jaminan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan biaya langsung awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)****o. Leases (continued)**

*Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and interest expense. Interest expense is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.*

*The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

*To determine the incremental borrowing rate, the Company:*

- *where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases; and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

*Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:*

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and any initial direct costs.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)****o. Sewa (lanjutan)**

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

**p. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**q. Laba per saham**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**r. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta telah diumumkan kepada publik.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)****o. Leases (continued)**

*Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.*

*Variable lease payments that are not based on an index or a rate are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.*

**p. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**q. Earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

*As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**r. Dividends**

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)****s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**t. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**u. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset nonkeuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan aset tersebut yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**v. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)****s. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 224 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**t. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**u. Impairment of non-financial assets**

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised.

**v. Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang yang digunakan oleh lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi harga jual, mata uang di negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual, mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, biaya bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang, mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan dan mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan. Mata uang fungsional Perusahaan ditelaah dan diubah jika perlu, secara berkala.

**Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

**Determination of functional currency**

*An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. In determining the functional currency of the Company, management considers the following factors, among others, the currency that mainly influences sales price, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price, the currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods, the currency in which funds from financing activities are generated and the currency in which receipts from operating activities are usually retained. The determination of the functional currency of the Company is reviewed and changed if appropriate, on a regular basis.*

**Pension benefits**

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.*

*The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the yield of the government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 16.

**Perpajakan**

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan, Perusahaan menyusun proyeksi ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan dengan menggunakan beberapa asumsi signifikan antara lain volume penjualan, harga jual produk serta harga beli bahan baku. Asumsi-asumsi tersebut mengandung ketidakpastian bawaan dan realisasinya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tren harga komoditi bahan baku dan kondisi ekonomi. Selain itu, rugi pajak hanya dapat dimanfaatkan sampai dengan lima tahun sejak terjadinya. Ada kemungkinan realisasi penghasilan kena pajak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan proyeksi yang mempengaruhi pemulihan aset pajak tangguhan.

**Masa manfaat dan penyusutan aset tetap**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Penyisihan penurunan nilai persediaan**

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor, antara lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)****Pension benefits (continued)**

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 16.

**Taxation**

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

In determining the recoverability of deferred tax assets, the Company prepares a projection of the availability of future taxable income involving significant assumptions such as sales volumes, product selling prices and the purchase price of raw materials. There is inherent uncertainty related to these assumptions and their realisation will be affected by external factors such as raw material commodity price trends and the economic conditions. Furthermore, tax losses can only be utilised within five years of their occurrence. There are possibilities that the actual realisation of the taxable income significantly different from the projections which affect the the recoverability of the deferred tax assets.

**Fixed assets useful lives and depreciation**

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

**Provision for impairment of inventory**

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among other factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)****Penentuan umur sewa**

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Perusahaan akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak guna dan liabilitas sewa yang diakui.

**Penurunan nilai aset tetap**

Manajemen secara periodik menilai apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai aset tetap ditentukan nilainya berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan mempertimbangkan nilai tercatat aset.

Perhitungan cadangan penurunan nilai melibatkan estimasi sejumlah variabel, terutama periode aset yang diharapkan akan digunakan, tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan yang dihasilkan dari aset tetap. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut mungkin dapat mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat aset yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)****Determining lease term**

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*The Company applies judgment in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Company considers all relevant factors to exercise the renewal. The Company reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Company will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.*

**Impairment of fixed assets**

*Management periodically assesses whether fixed assets are impaired. Provision for impairment of fixed assets is determined based on estimate of recoverable amount of the fixed assets taking into consideration the carrying amount of the assets.*

*The calculation of provision for impairment involves estimating a number of variables, principally the period which the assets are expected to be used, discount rate and the projected income generated from fixed assets. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of the assets.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH AND BANKS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Kas</b>	2,400	5,480	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- Citibank, N.A.	5,060,565	1,819,291	Citibank, N.A. -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,370,432	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	35,671	593,591	PT Bank Central Asia Tbk -
- JP Morgan Chase Bank ("JP Morgan")	14,326	12,253	JP Morgan Chase Bank ("JP Morgan") -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>4,913</u>	<u>4,444</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
	<u>6,485,907</u>	<u>2,429,579</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- Citibank, N.A.	3,003,870	6,333,323	Citibank, N.A. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90,226	90,886	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- JP Morgan	<u>17,687</u>	<u>17,504</u>	JP Morgan -
	<u>3,111,783</u>	<u>6,441,713</u>	
Jumlah kas di bank	<u>9,597,690</u>	<u>8,871,292</u>	<b>Total cash in banks</b>
	<u>9,600,090</u>	<u>8,876,772</u>	

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	3,729,438	4,200,191	Rupiah
Dolar AS	<u>257,311</u>	<u>344,634</u>	US Dollar
	<u>3,986,749</u>	<u>4,544,825</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Dolar AS	<u>5,216,052</u>	<u>10,415,478</u>	US Dollar
	<u>9,202,801</u>	<u>14,960,303</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pelanggan luar negeri	5,473,363	10,760,112	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>3,729,438</u>	<u>4,200,191</u>	Local customers
	<u>9,202,801</u>	<u>14,960,303</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Belum jatuh tempo	2,659,739	2,123,454
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,318,118	1,806,831
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	<u>8,892</u>	<u>614,540</u>
	<u>3,986,749</u>	<u>4,544,825</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Belum jatuh tempo	4,693,771	7,227,299
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	418,887	2,968,840
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	103,394	18,677
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>-</u>	<u>200,662</u>
	<u>5,216,052</u>	<u>10,415,478</u>
	<u><u>9,202,801</u></u>	<u><u>14,960,303</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar AS\$ 1.849.291 (2024: AS\$ 5.609.550) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan penilaian manajemen menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa kerugian ekspektasian dari piutang usaha yang tidak tertagih tidak signifikan, sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Third parties</b>			
Belum jatuh tempo	2,659,739	2,123,454	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,318,118	1,806,831	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	<u>8,892</u>	<u>614,540</u>	Overdue 31 - 60 days
	<u>3,986,749</u>	<u>4,544,825</u>	
<b>Related parties</b>			
Belum jatuh tempo	4,693,771	7,227,299	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	418,887	2,968,840	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	103,394	18,677	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>-</u>	<u>200,662</u>	Overdue > 60 days
	<u>5,216,052</u>	<u>10,415,478</u>	
	<u><u>9,202,801</u></u>	<u><u>14,960,303</u></u>	

As at 31 December 2025, trade receivables of US\$ 1,849,291 (2024: US\$ 5,609,550) were past due but not impaired.

Based on management's assessment using expected credit loss method as at 31 December 2025, management is of the opinion that the expected losses from non collectible trade receivables is not significant, hence no provision is necessary.

As at 31 December 2025 and 2024, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>
Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Middle East F.Z.E
Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Korea Company
Goodyear de Columbia S.A.
Compania Goodyear del Peru S.A.
Goodyear International Corporation
Goodyear do Brasil Produtos de
Goodyear De Chile S.A.IC
Goodyear Lastikleri T.A.S
Goodyear Singapore Tyres

**6. RELATED PARTY INFORMATION**

**a. Nature of relationship and transactions with related parties**

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Beban bantuan teknis/Technical assistance fees Beban penggantian/Reimbursement of expense
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
Goodyear Philippines Inc.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear Operations S.A.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods Pembelian aset tetap dan suku cadang/Purchase of fixed assets and spare parts
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Alokasi beban jasa teknologi informasi/Allocation of information technology service fees Beban regional/Regional charges Beban jasa koordinasi dan administrasi/Coordination and administration service fees Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Goodyear Malaysia Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Pembelian aset tetap dan suku cadang/Purchase of fixed assets and spare parts
Goodyear Japan Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd, Cooper (Kunshan) Tire Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear Tire Management Company (Shanghai) Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban operasional lain-lain/ Other operating expenses
Goodyear Regional Business Services	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ Goodyear Indonesia's Pension Fund	Program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits plan	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/Payment of contribution for the Company's pension plan

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**6. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

**b. Summary of significant transactions with related parties**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
Goodyear Malaysia Bhd.	25,486,805	26,213,025	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Philippines Inc.	10,398,090	11,676,817	Goodyear Philippines Inc
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	8,480,172	7,032,793	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	2,832,920	3,605,398	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	2,589,313	2,390,879	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Orient Company Private Limited	962,847	1,148,849	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	960,150	1,322,426	Goodyear Middle East F.Z.E
Goodyear Japan Ltd.	892,814	363,453	Goodyear Japan Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	342,959	543,438	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear International Corporation	341,685	1,293,082	Goodyear International Corporation
Goodyear Korea Company	338,818	237,539	Goodyear Korea Company
Goodyear Operations S.A.	166,153	1,630,153	Goodyear Operations S.A.
Goodyear de Columbia S.A. Compania Goodyear del Peru S.A.	82,996 74,904	485,928 542,229	Goodyear de Columbia S.A. Compania Goodyear del Peru S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>158,564</u>	<u>495,360</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>54,109,190</u>	<u>58,981,369</u>	
<b>Sebagai persentase dari penjualan bersih</b>	<u>35%</u>	<u>34%</u>	<b>As a percentage of net sales</b>
Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.			Net sales to related parties are attributable to replacement segment.
<b>Pembelian bahan baku</b>			<b>Purchase of raw materials</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	4,486,022	3,470,651	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Tire & Rubber Co.	2,901,220	2,840,970	Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Malaysia Bhd.	-	553,384	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>115,336</u>	<u>233,773</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>7,502,578</u>	<u>7,098,778</u>	
<b>Sebagai persentase dari beban pokok penjualan</b>	<u>5%</u>	<u>5%</u>	<b>As a percentage of cost of sales</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**b. Summary of significant transactions with related parties (continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Pembelian barang jadi</b>			<b>Purchase of finished goods</b>
Goodyear Dalian			Goodyear Dalian
Tire Company Ltd.	5,522,259	13,979,375	Tire Company Ltd.
Qingdao Ge Rui Da			Qingdao Ge Rui Da
Rubber Co, Ltd.	553,497	1,165,616	Rubber Co, Ltd.
Cooper (Kunshan) Tire Co., Ltd.	72,472	404,693	Cooper (Kunshan) Tire Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>157,556</u>	<u>272,822</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>6,305,784</u>	<u>15,822,506</u>	
<b>Sebagai persentase dari beban pokok penjualan</b>	<u>4%</u>	<u>10%</u>	<b>As a percentage of cost of sales</b>
<b>Pembelian aset tetap dan suku cadang</b>			<b>Purchase of fixed assets and spare parts</b>
Goodyear Dalian			Goodyear Dalian
Tire Company Ltd.	-	1,118,509	Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	-	613,127	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>21,010</u>	<u>47,007</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>21,010</u>	<u>1,778,643</u>	
<b>Sebagai persentase dari beban pokok penjualan</b>	<u>0%</u>	<u>1%</u>	<b>As a percentage of cost of sales</b>
<b>Beban bantuan teknis</b>			<b>Technical assistance fees</b>
Goodyear Tire & Rubber Co.	<u>7,231,244</u>	<u>8,333,646</u>	Goodyear Tire & Rubber Co.
<b>Alokasi beban jasa teknologi informasi</b>			<b>Allocation of information technology service fees</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>1,429,410</u>	<u>1,118,198</u>	Goodyear Orient Company Private Limited
<b>Beban jasa koordinasi dan administrasi</b>			<b>Coordination and administration service fees</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	849,207	918,641	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Regional Business Services	351,399	352,352	Goodyear Regional Business services
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>22,171</u>	<u>11,038</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,222,777</u>	<u>1,282,031</u>	
<b>Beban operasional lain-lain</b>			<b>Other operating expenses</b>
Goodyear Tire & Rubber Co.	344,731	362,028	Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>267,986</u>	<u>124,741</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>612,717</u>	<u>486,769</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban regional</b>		
Goodyear Orient Company Private Limited	6,479,411	5,809,699
	<u>16,975,559</u>	<u>17,030,343</u>
<b>Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi</b>	<u>11%</u>	<u>10%</u>

**b. Summary of significant transactions with related parties (continued)**

**Regional charges**  
Goodyear Orient Company Private Limited

**As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses**

**c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Piutang usaha</b>		
Goodyear Malaysia Bhd.	2,797,277	6,205,765
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	1,097,573	638,602
Goodyear Taiwan Limited	366,413	585,407
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	235,699	780,986
Goodyear International Corporation	157,991	817,930
Goodyear Operations S.A.	149,451	412,570
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	411,648	974,218
	<u>5,216,052</u>	<u>10,415,478</u>
<b>Sebagai persentase dari jumlah aset</b>	<u>5%</u>	<u>9%</u>

**c. Summary of balances of related parties**

**Trade receivables**  
Goodyear Malaysia Bhd.  
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.  
Goodyear Taiwan Limited  
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.  
Goodyear International Corporation  
Goodyear Operations S.A.  
Others (each below US\$ 300,000)

**As a percentage of total assets**

<b>Utang usaha</b>		
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,269,268	6,014,552
Goodyear Orient Company Private Limited	686,747	177,878
Goodyear Tire & Rubber Co. Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd.	495,393	432,922
Goodyear Malaysia Bhd.	54,955	737,936
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	-	354,050
	<u>105,487</u>	<u>287,208</u>
	<u>2,611,850</u>	<u>8,004,546</u>

**Trade payables**  
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.  
Goodyear Orient Company Private Limited  
Goodyear Tire & Rubber Co. Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd.  
Goodyear Malaysia Bhd.  
Others (each below US\$ 300,000)

**As a percentage of total liabilities**

<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<u>6%</u>	<u>12%</u>
--	-----------	------------

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)**

	<u>2025</u>
<b>Utang lain-lain</b>	
Goodyear Orient Company Private Limited	1,775,096
Goodyear Tire & Rubber Co.	1,032,716
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>76,270</u>
	<u>2,884,082</u>

**Sebagai persentase dari jumlah liabilitas** 7%

**Uang muka penjualan**  
Goodyear Philippines Inc. 3,991,117

**Sebagai persentase dari jumlah liabilitas** 10%

**d. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci termasuk Dewan direksi dan Dewan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	459,202
Imbalan pascakerja	<u>27,569</u>
	<u>486,771</u>

**e. Dana pensiun**

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 995.002 (2024: AS\$ 1.012.355).

**6. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**c. Summary of balances of related parties** (continued)

	<u>2024</u>
	2,251,815
	1,832,356
	<u>264,115</u>
	<u>4,348,286</u>

**Other payables**  
Goodyear Orient Company Private Limited  
Goodyear Tire & Rubber Co.  
Others (each below US\$ 300,000)

**As a percentage of total liabilities** 7%

**Sales advances**  
Goodyear Philippines Inc. 3,181,077

**As a percentage of total liabilities** 5%

**d. Key management compensation**

Key management includes the Board of Directors and Board of commissioners. The compensation paid or payable to key management is shown below:

	<u>2024</u>
	599,422
	<u>32,883</u>
	<u>632,305</u>

Salaries and other short-term employee benefits  
Post-employment benefits

**e. Pension fund**

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounting to US\$ 995,002 (2024: US\$ 1,012,355).

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2025</u>
Barang jadi	10,514,844
Bahan baku	6,567,569
Barang dalam perjalanan	1,451,278
Bahan penunjang	<u>1,263,244</u>
Barang dalam proses	1,190,025
	20,986,960
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(378,293)</u>
	<u>20,608,667</u>

**7. INVENTORIES**

	<u>2024</u>
	16,119,777
	7,258,928
	2,855,007
	<u>1,250,691</u>
	1,754,227
	29,238,630
	<u>(310,749)</u>
	<u>28,927,881</u>

Finished goods  
Raw materials  
Goods in transit  
Supplies  
Work in progress  
  
Less:  
Provision for impairment of inventories

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pada awal tahun	310,749
Penambahan	203,654
Pembalikan	<u>(136,110)</u>
Pada akhir tahun	<u>378,293</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 22.913.181 (2024: AS\$ 20.766.072) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi yang dibayar dimuka.

**7. INVENTORIES** (continued)

Movements in the provision for impairment of inventory during 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	371,277	<i>At the beginning of the year</i>
	88,676	<i>Addition</i>
	<u>(149,204)</u>	<i>Reversal</i>
	<u>310,749</u>	<i>At the end of the year</i>

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

As at 31 December 2025, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 22,913,181 (2024: US\$ 20,766,072) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2025 and 2024, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

**8. PREPAID EXPENSE**

Prepaid expenses represent insurance expenses paid in advance.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>	
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land	
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	20,245,510	-	1,122,671	-	21,368,181	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	171,292,056	472,008	2,880,034	(975,483)	173,668,615	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,798,924	388,375	45,678	-	8,232,977	Office equipment and furniture	
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles	
	201,554,810	860,383	4,048,383	(975,483)	205,488,093		
Aset dalam pembangunan	2,399,322	2,594,466	(4,048,383)	-	945,405	Construction in progress	
	203,954,132	3,454,849	-	(975,483)	206,433,498		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Pemugaran tanah	(1,276,319)	(48,872)	-	-	(1,325,191)	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	(13,146,520)	(529,356)	-	-	(13,675,876)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(132,862,229)	(5,760,804)	-	816,606	(137,806,427)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(7,136,387)	(291,383)	-	-	(7,427,770)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles	
	(154,473,666)	(6,630,415)	-	816,606	(160,287,475)		
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>49,480,466</b>	<b>(3,175,566)</b>	<b>-</b>	<b>(158,877)</b>	<b>46,146,023</b>	<b>Net book value</b>	
Suku cadang	7,958,579	1,089,856	-	(1,592,544)	7,455,891	Spare parts	
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(102,342)	(305,190)	-	289,443	(118,089)	Provision for impairment of spare parts	
	7,856,237				7,337,802		
<b>Jumlah</b>	<b>57,336,703</b>				<b>53,483,825</b>	<b>Total</b>	
		2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>	
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land	
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	20,033,759	-	212,225	(474)	20,245,510	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	172,780,596	1,736,941	2,888,219	(6,113,700)	171,292,056	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,590,898	208,026	-	-	7,798,924	Office equipment and furniture	
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles	
	202,623,573	1,944,967	3,100,444	(6,114,174)	201,554,810		
Aset dalam pembangunan	2,518,331	2,981,435	(3,100,444)	-	2,399,322	Construction in progress	
	205,141,904	4,926,402	-	(6,114,174)	203,954,132		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Pemugaran tanah	(1,227,447)	(48,872)	-	-	(1,276,319)	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	(12,643,369)	(503,625)	-	474	(13,146,520)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(133,234,219)	(5,705,241)	-	6,077,231	(132,862,229)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(6,801,029)	(335,358)	-	-	(7,136,387)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles	
	(153,958,275)	(6,593,096)	-	6,077,705	(154,473,666)		
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>51,183,629</b>				<b>49,480,466</b>	<b>Net book value</b>	
Suku cadang	8,152,571	904,942	-	(1,098,934)	7,958,579	Spare parts	
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(549,710)	-	-	447,368	(102,342)	Provision for impairment of spare parts	
	7,602,861				7,856,237		
<b>Jumlah</b>	<b>58,786,490</b>				<b>57,336,703</b>	<b>Total</b>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pengurangan suku cadang pada tahun 2025 dan 2024 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Beban pokok penjualan	6,332,481
Beban penjualan	93,738
Beban umum dan administrasi	<u>204,196</u>
	<u>6,630,415</u>

Semua aset tetap merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 945.405 (2024: AS\$ 2.399.322) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sekitar 81% dari jumlah nilai kontrak (2024: 60%).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 187.119.455 (2024: AS\$ 198.408.635), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2033 sampai dengan 2043, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Perhitungan kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	3,720
Dikurangi nilai tercatat:	
Harga perolehan	(975,483)
Akumulasi penyusutan	<u>816,606</u>
	<u>(158,877)</u>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(155,157)</u>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Disposals of spare parts in 2025 and 2024 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2024</u>	
	6,368,238	Cost of sales
	75,477	Selling expenses
	<u>149,381</u>	General and administrative expenses
	<u>6,593,096</u>	

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

As at 31 December 2025, construction in progress amounting to US\$ 945,405 (2024: US\$ 2,399,322) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Construction in progress is expected to be completed mostly in 2025. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2025 was approximately 81% of total contract value (2024: 60%).

As at 31 December 2025, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 187,119,455 (2024: US\$ 198,408,635), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2033 to 2043, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2024</u>	
	19,844	Proceeds from disposal of fixed assets
	(6,114,174)	Less the carrying value:
	<u>6,077,705</u>	Acquisition costs
	<u>(36,469)</u>	Accumulated depreciation
	<u>(16,625)</u>	Loss disposal of fixed assets

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024***(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***9. ASET TETAP (lanjutan)**

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Perusahaan sebesar AS\$ 43.091.474 - setara dengan Rp 718.191.231.000 (2024: AS\$ 44.527.856 - setara dengan Rp 718.191.231.000). NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 120.157.635 (2024: AS\$ 117.265.273).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.*

*As at 31 December 2025, the sale value of the tax object ("NJOP") of the Company's land and buildings amounted to US\$ 43,091,474 - equivalent to Rp 718,191,231,000 (2024: US\$ 44,527,856 - equivalent to Rp 718,191,231,000). The NJOP is determined by the regional government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.*

*The different levels of valuation methods have been defined as follows:*

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

*All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 120,157,635 (2024: US\$ 117,265,273).*

*As at 31 December 2025 and 2024, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA

- (i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

- (i) Amounts recognised in the statements of financial position

The table shows details of right-of-use assets in Company's statements of financial positions:

<b>2025</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposal</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan dan instalasi	359,134	37,135	(359,133)	37,136	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	78,736	115,273	(78,735)	115,274	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	59,895	-	(37,332)	22,563	Office equipment and furniture
Kendaraan	<u>3,085,372</u>	<u>138,433</u>	<u>(1,340,715)</u>	<u>1,883,090</u>	Vehicles
	<u>3,583,137</u>	<u>290,841</u>	<u>(1,815,915)</u>	<u>2,058,063</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan instalasi	(336,403)	(37,108)	359,133	(14,378)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(68,058)	(41,687)	78,735	(31,010)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(43,070)	(7,157)	37,332	(12,895)	Office equipment and furniture
Kendaraan	<u>(1,771,263)</u>	<u>(485,998)</u>	<u>1,340,715</u>	<u>(916,546)</u>	Vehicles
	<u>(2,218,794)</u>	<u>(571,950)</u>	<u>1,815,915</u>	<u>(974,829)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>1,364,343</u>			<u>1,083,234</u>	<b>Net book value</b>
<b>2024</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposal</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan dan instalasi	321,939	37,195	-	359,134	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	78,736	-	-	78,736	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	37,332	22,563	-	59,895	Office equipment and furniture
Kendaraan	<u>2,906,195</u>	<u>179,177</u>	<u>-</u>	<u>3,085,372</u>	Vehicles
	<u>3,344,202</u>	<u>238,935</u>	<u>-</u>	<u>3,583,137</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan instalasi	(319,671)	(16,732)	-	(336,403)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(56,378)	(11,680)	-	(68,058)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(37,332)	(5,738)	-	(43,070)	Office equipment and furniture
Kendaraan	<u>(1,345,982)</u>	<u>(425,281)</u>	<u>-</u>	<u>(1,771,263)</u>	Vehicles
	<u>(1,759,363)</u>	<u>(459,431)</u>	<u>-</u>	<u>(2,218,794)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>1,584,839</u>			<u>1,364,343</u>	<b>Net book value</b>

- (ii) Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

- (ii) Depreciation expenses were allocated as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beban pokok penjualan	465,738	406,248	Cost of sales
Beban penjualan	104,091	47,445	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>2,121</u>	<u>5,738</u>	General and administrative expenses
	<u>571,950</u>	<u>459,431</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

Aset tidak lancar lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang dan uang muka karyawan.

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets mainly consisted of guarantee deposits for long-term supply contracts and advance employees.

**12. UTANG USAHA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	7,725,043	19,342,059
Dolar AS	10,270,692	15,231,792
Euro	236,772	202,193
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>-</u>	<u>32,195</u>
	<u>18,232,507</u>	<u>34,808,239</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Dolar AS	2,611,224	8,004,546
Euro	<u>626</u>	<u>-</u>
	<u>2,611,850</u>	<u>8,004,546</u>
	<u>20,844,357</u>	<u>42,812,785</u>

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**12. TRADE PAYABLES**

**Third parties**  
Rupiah  
US Dollar  
Euro  
Others (each below US\$ 100,000)

**Related parties**  
US Dollar  
Euro

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

See Note 6 for related party information.

**13. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Beban pengangkutan dan penjualan	1,897,301	1,948,253
Pembelian aset tetap	1,099,269	2,338,256
Tenaga kontrak dan konsultan	1,010,288	900,380
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	545,516	899,745
Asuransi	-	688,097
Biaya forklift	433,419	620,757
Perlengkapan	245,983	323,060
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>704,347</u>	<u>698,196</u>
	<u>5,936,123</u>	<u>8,416,744</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Beban regional	1,764,200	2,221,792
Beban bantuan teknis	954,685	1,848,753
Beban jasa teknologi informasi	78,302	114,621
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>86,895</u>	<u>163,120</u>
	<u>2,884,082</u>	<u>4,348,286</u>
	<u>8,820,205</u>	<u>12,765,030</u>

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**13. OTHER PAYABLES**

**Third parties**  
Freight and selling cost  
Fixed assets purchase  
Casual labour and consultant  
Electricity, energy and canteen subsidy  
Insurance  
Forklift expense  
Supplies  
Others (each below US\$ 100,000)

**Related parties**  
Regional charges  
Technical assistance fees  
IT Service fee  
Others (each below US\$ 100,000)

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. AKRUAL**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rabat penjualan	1,098,032	875,971	<i>Sales rebates</i>
Beban pengangkutan dan gudang	466,008	281,228	<i>Freight cost and warehouse fee</i>
Beban sewa jangka pendek	202,592	-	<i>Short-term rental fee</i>
Iklan dan pemasaran	154,234	232,764	<i>Advertising and marketing</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>305,148</u>	<u>241,385</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>2,226,014</u>	<u>1,631,348</u>	

**14. ACCRUALS**

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other tax:</i>
- Pajak pertambahan nilai - 2025	468,678	-	<i>Value added tax - 2025 -</i>
- Pajak pertambahan nilai - 2024	<u>-</u>	<u>2,093,025</u>	<i>Value added tax - 2024 -</i>
	<u>468,678</u>	<u>2,093,025</u>	

Klaim restitusi pajak atas lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang telah disetujui oleh Otoritas Perpajakan untuk dilakukan pengembalian pendahuluan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Perusahaan dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan disajikan sebagai pajak dibayar dimuka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

**15. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

*Claims for tax refunds of overpaid Value Added Tax (VAT) which have been approved by the Tax Authority in preliminary refund and expected to be received by the Company within 12 months from the reporting date are presented as prepaid taxes and classified as current assets.*

**b. Utang pajak lain-lain**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 21	151,896	205,866	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	34,061	47,479	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	<u>47,454</u>	<u>56,966</u>	<i>Article 26 -</i>
	<u>233,411</u>	<u>310,311</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tangguhan	<u>980,988</u>	<u>2,061,551</u>	<i>Deferred</i>

**c. Income tax expenses**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the profit before income tax is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,487,942	8,301,347	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	767,347	1,826,296	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31,133	50,652	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	(2,677)	(2,093)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas rugi pajak kadaluarsa yang dicatat sebelumnya	353,756	-	<i>Adjustment to deferred tax from expired tax loss which previously recorded</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	114,517	186,696	<i>Adjustment to deferred tax</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi pajak tahun berjalan	(460,188)	-	<i>Recognition of deferred tax asset from current year tax loss</i>
Penyesuaian pajak tahun lalu	177,100	-	<i>Prior year's tax adjustment</i>
	<u>980,988</u>	<u>2,061,551</u>	

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 were calculated as follows:

Laba sebelum pajak penghasilan	3,487,942	8,301,347	<i>Profit before income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	141,513	230,235	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	(12,167)	(9,514)	<i>Income subject to final tax</i>
Akrual dan penyisihan	108	(726,472)	<i>Accruals and provision</i>
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(27,590)	24,507	<i>Provision for employee benefits obligations</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(5,838,077)	(2,228,791)	<i>Differences between commercial and fiscal fixed assets depreciation</i>
Aset hak guna dan liabilitas sewa	88,962	(81,545)	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	67,544	(60,333)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
(Rugi)/Penghasilan pajak	<u>(2,091,765)</u>	<u>5,449,434</u>	<i>Tax (loss)/income</i>
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	-	(5,449,434)	<i>Utilisation of accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan kini	-	-	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,783,749)</u>	<u>(3,037,330)</u>	<i>Prepaid income taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(1,783,749)</u>	<u>(3,037,330)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

<u>Tahun pajak/Fiscal year</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Kadaluarsa/Expired in</u>
2020	-	2,412,983	2025
2022	2,171,136	2,171,136	2027
2025	2,091,765	-	2030
	<u>4,262,901</u>	<u>4,584,119</u>	

**d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan**

	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to Other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Akumulasi rugi pajak	1,008,506	(70,668)	-	937,838	Accumulated tax losses
Akrual dan penyisihan	120,439	154,801	-	275,240	Accruals and provision
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(1,139,895)	(1,065,568)	-	(2,205,463)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	68,365	14,859	-	83,224	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbangan kerja	46,381	(6,070)	4,498	44,809	Provision for employee benefits obligations
Aset hak guna	(300,155)	61,844	-	(238,311)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	323,439	(70,186)	-	253,253	Lease liabilities
	<u>127,080</u>	<u>(980,988)</u>	<u>4,498</u>	<u>(849,410)</u>	
	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Akumulasi rugi pajak	2,208,118	(1,199,612)	-	1,008,506	Accumulated tax losses
Akrual dan penyisihan	280,263	(159,824)	-	120,439	Accruals and provision
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(463,645)	(676,250)	-	(1,139,895)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	81,680	(13,315)	-	68,365	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbangan kerja	46,431	5,390	(5,440)	46,381	Provision for employee benefits obligations
Aset hak guna	(601,877)	301,722	-	(300,155)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	643,101	(319,662)	-	323,439	Lease liabilities
	<u>2,194,071</u>	<u>(2,061,551)</u>	<u>(5,440)</u>	<u>127,080</u>	

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2025 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had accumulated tax losses which had not been compensated as follows:

**d. Deferred tax (liabilities)/assets**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)****e. Tagihan atas restitusi pajak**

	<u>2025</u>
Pajak penghasilan badan:	
- 2025	1,783,749
- 2024	3,037,404
- 2023	<u>-</u>
	<u>4,821,153</u>

Tagihan atas restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Perusahaan akan mereklasifikasi tagihan atas restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar dimuka sebagai bagian dari aset lancar.

**Pajak penghasilan badan**Tahun pajak 2023

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 sebesar AS\$ 3.196.832. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak pada bulan Agustus 2025.

Tahun pajak 2024

Pada September 2025, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**15. TAXATION (continued)****e. Claim for tax refund**

	<u>2024</u>
	-
	3,037,330
	<u>3,196,832</u>
	<u>6,234,162</u>

*Corporate income taxes:*

2025	-
2024	-
2023	-

*Claims for tax refund are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Company will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.*

**Corporate income tax**2023 fiscal year

*In June 2025, the Company received a tax assessment letter for the 2023 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 3,196,832. The Company accepted the tax assessment and received the tax refund in August 2025.*

2024 fiscal year

*In September 2025, the Company received a tax audit letter for the 2024 fiscal year. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not received the tax audit result.*

**f. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**g. Aturan Model Pilar Dua Organisation for Economic Cooperation and Development ("OECD")**

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027. Peraturan ini disusun agar sejalan dengan ketentuan aturan model Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pilar Dua.

Induk utama Perusahaan berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

Induk utama Perusahaan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur terhadap Pajak Penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, Perusahaan beroperasi pada yurisdiksi yang memiliki tarif pajak efektif di atas 15%. Oleh karena itu, Perusahaan tidak berdampak signifikan pada Pajak Penghasilan Pilar Dua.

**15. TAXATION** (continued)

**g. Organisation for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules**

The Minister of Finance Regulation No. PMK 136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ended 31 December 2025, which will be due by 30 June 2027. The regulation is designed to be aligned with the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules.

The Company's ultimate parent is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The Company's ultimate parent has performed an assessment of the potential exposure to Pillar Two Income Taxes. Based on the assessment, the Company operate in jurisdiction that have an effective tax rate above 15%. Accordingly, the Company has no significant impact to the Pillar Two Income Tax.

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Akrual imbalan kerja	1,633,217	1,514,152	Accrued employee benefits
Imbalan pensiun	28,223	31,023	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>175,455</u>	<u>179,800</u>	Other long-term benefits
	1,836,895	1,724,975	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1,633,217)</u>	<u>(1,548,376)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>203,678</u>	<u>176,599</u>	Non-current portion
Beban yang diakui pada laba rugi:			Expense recognised in profit or loss:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pensiun	971,757	1,042,727	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>29,388</u>	<u>31,935</u>	Other long-term benefits
	<u>1,001,145</u>	<u>1,074,662</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS** (continued)

**Imbalan pensiun**

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Towers Watson Purbajaga) sesuai dengan laporan tertanggal 27 Maret 2026 (2024: 26 Maret 2025) sebagai berikut:

**Pension benefits**

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (formerly PT Towers Watson Purbajaga) as described in its report dated 27 March 2026 (2024: 26 March 2025) as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6.75% per tahun/ <i>per annum</i>	7.25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	6.5% per tahun/ <i>per annum</i>	7.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Future salary increase rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 2019</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 2019</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	<i>Early retirement rate</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban	13,117,299	12,248,401	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(15,953,282)	(14,511,827)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak batas atas aset	<u>2,864,206</u>	<u>2,294,449</u>	<i>The effect of asset ceiling</i>
	<u>28,223</u>	<u>31,023</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	31,023	25,376	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	870,833	952,775	<i>Current service cost</i>
Biaya administrasi program	50,541	41,350	<i>Plan administration cost</i>
Penghasilan bunga	<u>(33,390)</u>	<u>(34,563)</u>	<i>Interest income</i>
	919,007	984,938	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	183,425	(587,794)	<i>Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions</i>
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(469,374)	(308,756)	<i>Gain from experience adjustment</i>
Imbal hasil aset program	(99,699)	335,128	<i>Return on plan assets</i>
Perubahan dampak batas atas aset	<u>406,093</u>	<u>536,697</u>	<i>Change in the effect of asset ceiling</i>
	939,452	960,213	
Iuran yang dibayarkan	(995,002)	(1,012,355)	<i>Contribution paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>83,773</u>	<u>83,165</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>28,223</u>	<u>31,023</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS** (continued)

**Imbalan pensiun** (lanjutan)

**Pension benefits** (continued)

Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam (penghasilan)/rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive (income)/loss are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	4,527,996	4,552,721	<i>At the beginning of the year</i>
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>20,445</u>	<u>(24,725)</u>	<i>Remeasurements recognised during the year</i>
Pada akhir tahun	<u>4,548,441</u>	<u>4,527,996</u>	<i>At the end of the year</i>

Rincian beban imbalan pensiun yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

*Details of the pension benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	870,833	952,775	<i>Current service costs</i>
Penghasilan bunga	(33,390)	(34,563)	<i>Interest income</i>
Biaya administrasi yang dibayar	<u>50,541</u>	<u>41,350</u>	<i>Administrative expenses paid</i>
	<u>887,984</u>	<u>959,562</u>	

Beban imbalan pensiun dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*The pension benefit expenses were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.*

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of obligations is as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	12,248,401	13,826,698	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	870,833	952,775	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	870,177	934,715	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	183,425	(587,794)	<i>Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions</i>
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(469,374)	(308,756)	<i>Gain from experience adjustment</i>
Imbalan yang dibayar	(169,988)	(1,973,584)	<i>Contribution paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(416,175)</u>	<u>(595,653)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>13,117,299</u>	<u>12,248,401</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pension (lanjutan)**

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pada awal tahun	14,511,827	15,447,181
Penghasilan bunga dari aset program	1,067,232	1,081,171
luran pemberi kerja	995,002	1,012,355
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	99,699	(335,128)
Biaya administrasi yang dibayar	(50,541)	(41,350)
Imbalan yang dibayar	(169,988)	(1,973,584)
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(499,949)</u>	<u>(678,818)</u>
Pada akhir tahun	<u>15,953,282</u>	<u>14,511,827</u>

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset program terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Investasi dengan harga pasar kuotasian</b>		
- Obligasi	7,168,564	7,466,175
- Saham	667,718	712,964
- Reksa dana	<u>196,014</u>	<u>1,312,829</u>
	<u>8,032,296</u>	<u>9,491,968</u>
<b>Investasi yang tidak terlepas harga pasar kuotasian</b>		
- Deposito	<u>7,380,000</u>	<u>4,511,010</u>
- Kas di bank	540,986	508,849
	<u>7,920,986</u>	<u>5,019,859</u>
	<u>15,953,282</u>	<u>14,511,827</u>

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 1.011.198 (2024: AS\$ 996.688) (tidak diaudit).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,10 tahun (2024: 19.05 tahun).

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

The movement in the fair value of plan assets for the year is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pada awal tahun	15,447,181	15,447,181
Penghasilan bunga dari aset program	1,081,171	1,081,171
Employer's contributions	1,012,355	1,012,355
Remeasurements - return on plan assets	(335,128)	(335,128)
Administrative expenses paid	(41,350)	(41,350)
Contribution paid	(1,973,584)	(1,973,584)
Exchange rate adjustment	<u>(678,818)</u>	<u>(678,818)</u>
Pada akhir tahun	<u>14,511,827</u>	<u>14,511,827</u>

As at 31 December 2025 and 2024, the plan assets comprise the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Investments with quoted market price</b>		
- Bonds	7,466,175	7,466,175
- Stocks	712,964	712,964
- Mutual funds	<u>1,312,829</u>	<u>1,312,829</u>
	<u>9,491,968</u>	<u>9,491,968</u>
<b>Investments with no quoted market price</b>		
- Time deposits	<u>4,511,010</u>	<u>4,511,010</u>
- Cash in banks	508,849	508,849
	<u>5,019,859</u>	<u>5,019,859</u>
	<u>14,511,827</u>	<u>14,511,827</u>

Expected contribution to defined benefit pension plan for the following one year is US\$ 1,011,198 (2024: US\$ 996,688) (unaudited).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 19.10 years (2024: 19.05 years).

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

## 16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

## 16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

## Imbalan pension (lanjutan)

## Pension benefits (continued)

	Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact to present value of defined benefit obligation</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 2.085.573 <i>Decrease by</i> US\$ 2,085,573	Naik sebesar AS\$ 2.668.556 <i>Increase by</i> US\$ 2,668,556	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 1.041.939/ <i>Increase by</i> US\$ 1,041,939	Turun sebesar AS\$ 938.222/ <i>Decrease by</i> US\$ 938,222	<i>Salary increase rate</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

*Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:*

## 1. Volatilitas asset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

## 1. Asset volatility

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*

## 2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

## 2. Changes in bond yields

*A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially, offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.*

## 3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

## 3. Salary growth rate

*The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai.

*In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pension (lanjutan)**

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<u>175,455</u>	<u>179,800</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	179,800	185,665
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	35,213	40,181
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(33,733)	(37,800)
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(5,825)</u>	<u>(8,246)</u>
Pada akhir tahun	<u>175,455</u>	<u>179,800</u>

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	12,592	14,524
Biaya bunga	11,605	13,076
Pengukuran kembali	<u>11,016</u>	<u>12,581</u>
	<u>35,213</u>	<u>40,181</u>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	116,266	136,836	923,530	123,307,530	124,484,161	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>26,940</u>	<u>17,649</u>	<u>85,888</u>	<u>248,899</u>	<u>379,376</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>143,206</u>	<u>154,485</u>	<u>1,009,418</u>	<u>123,556,429</u>	<u>124,863,00</u>	Total

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

**Other long-term benefits**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<u>175,455</u>	<u>179,800</u>	Present value of other long-term benefits

The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	179,800	185,665	At the beginning of the year
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	35,213	40,181	Expenses charged to profit or loss
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(33,733)	(37,800)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(5,825)</u>	<u>(8,246)</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>175,455</u>	<u>179,800</u>	At the end of the year

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	12,592	14,524	Current service costs
Biaya bunga	11,605	13,076	Interest costs
Pengukuran kembali	<u>11,016</u>	<u>12,581</u>	Remeasurements
	<u>35,213</u>	<u>40,181</u>	

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 26 Agustus 2025, pinjaman jangka pendek telah dilunasi seluruhnya.

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan seperti yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman selama tahun 2025 berkisar antara 8,50%-9,20% (2024: 8,75%-9,50%) untuk pinjaman dalam Rupiah dan tidak ada pinjaman dalam Dolar AS.

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun oleh kedua belah pihak.

**17. SHORT-TERM BORROWINGS**

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. On 26 August 2025, short-term borrowing have been fully paid.

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown as stipulated in the respective loan agreement. Interest rate on loan for 2025 was ranging from 8.50%-9.20% (2024: 8.75% - 9.50%) for Rupiah-denominated loans and there were no loans denominated in US Dollar.

There is no collateral for these facilities. These banking facilities are subject to review at any time and in any event by both parties.

**18. LIABILITAS SEWA**

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pesewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**18. LEASE LIABILITIES**

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	571,088	531,081	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	690,948	1,132,108	Later than 1 year and less than 5 years
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(110,884)</u>	<u>(193,012)</u>	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>1,151,152</u>	<u>1,470,177</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	498,807	433,764	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>652,345</u>	<u>1,036,413</u>	Later than 1 year and less than 5 years
	<u>1,151,152</u>	<u>1,470,177</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Nilai beban sewa jangka pendek, beban sewa yang bernilai rendah dan beban sewa variable untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS\$ 309.311 (2024: AS\$ 383.044).

Jumlah beban bunga atas sewa yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AS\$ 116.668 (2024: AS\$ 130.456).

**18. LEASE LIABILITIES (continued)**

*There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.*

*Short-term lease expenses, low value lease expenses and variable lease expenses for the year ended 31 December 2025 was US\$ 309,311 (2024: US\$ 383,044).*

*Total interest on lease liabilities for the year ended 31 December 2025 was US\$ 116,668 (2024: US\$ 130,456).*

**19. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

Pada 5 Februari 2025, Perusahaan dan PT Yokohama Indonesia menandatangani perjanjian penjualan dan pembelian sehubungan dengan pelepasan satu unit bisnis, yaitu lini produk *off-the-road (OTR)*. Transaksi ini merupakan turunan atas transaksi yang disepakati secara grup, The Goodyear Tire & Rubber Co, pemegang saham dan Yokohama Rubber Co. Nilai atas transaksi ini sebesar AS\$ 1.320.986. Perusahaan mencatat keuntungan atas transaksi ini sebesar AS\$ 822.528 pada laporan laba rugi tahun berjalan (Catatan 27).

Sebagai bagian perjanjian ini, kedua belah pihak menandatangani perjanjian *Product Supply Agreement* dimana dalam kurun waktu hingga 5 tahun ke depan, Perusahaan akan membantu memproduksi dan menjual ban jenis OTR kepada PT Yokohama Indonesia. Atas transaksi ini, Perusahaan menerima pembayaran di muka sebesar AS\$ 1.417.105 yang dicatat sebagai pendapatan yang masih harus diterima dan akan diamortisasi selama 5 tahun ke depan.

**19. DEFERRED REVENUE**

*On 5 February 2025, the Company and PT Yokohama Indonesia entered into an asset sale and purchase agreement relating to disposal of one bussines unit specifically a product line, off-the-road tires (OTR). This transaction was a derivative of a group-level transaction agreed between The Goodyear Tire & Rubber Co., the shareholder, and Yokohama Rubber Co. The value of the transaction amounted to US\$1,320,986. The Company recognised a gain on this transaction of US\$822,528 in the current year's profit or loss (See Notes 27) .*

*As part of this agreement, both parties entered into a Product Supply Agreement, under which, for a period of up to the next five years, the Company will assist in the manufacturing and sale of OTR tires to PT Yokohama Indonesia. In relation to this transaction, the Company received an advance payment of US\$1,417,105, which was recorded as deferred income and would be amortised over the next five years.*

**20. MODAL SAHAM**

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

*The Company's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:*

	<b>Modal saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire &amp; Rubber Co. Public (each below 5%)</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	61,500,000	15%	11,756,779	
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**21. SALDO LABA DICADANGKAN**

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

Pada tanggal 31 Desember 2025, perusahaan memiliki utang dividen sebesar AS\$ 19.082 (2024: AS\$ 19.724) dari pemegang sahamnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan distribusi dividen dari tahun 2009 sampai dengan 2015.

**22. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF**

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

**23. PENJUALAN BERSIH**

	<u>2025</u>
Ban	148,797,017
Barang setengah jadi	6,290,256
Ban dalam	<u>987,826</u>
	<u>156,075,099</u>

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Penjualan dalam negeri	100,332,715
Penjualan ekspor	<u>55,742,384</u>
	<u>156,075,099</u>
Pihak ketiga	101,965,909
Pihak berelasi	<u>54,109,190</u>
	<u>156,075,099</u>

Selama tahun 2025, tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2025 and 2024, balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

As at 31 December 2025, the Company has not paid the dividend payables amounting to US\$ 19,082 (2024: US\$ 19,724) to its shareholders in relation to dividend distribution from 2009 until 2015 financial year.

**22. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT**

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

**23. NET SALES**

	<u>2024</u>	
	170,220,664	Tires
	4,080,667	Semi-finished goods
	<u>1,434,170</u>	Tubes
	<u>175,735,501</u>	

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2024</u>	
	115,708,072	Domestic sales
	<u>60,027,429</u>	Export sales
	<u>175,735,501</u>	
	116,754,132	Third parties
	<u>58,981,369</u>	Related parties
	<u>175,735,501</u>	

During 2025, there was no sale transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**24. COST OF SALES**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

*The following is the reconciliation of cost of sales during the year:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal tahun	7,258,928	7,100,359	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	76,993,809	89,013,110	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(6,567,569)</u>	<u>(7,258,928)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Pemakaian bahan baku	77,685,168	88,854,541	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	12,076,717	12,092,869	<i>Direct labour cost</i>
Beban bantuan teknis	7,231,244	8,333,646	<i>Technical assistance fees</i>
Penyusutan dan amortisasi	6,798,219	6,774,486	<i>Depreciation and amortisation</i>
Listrik dan bahan bakar	5,369,648	5,870,375	<i>Electricity and energy</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	3,316,753	3,687,976	<i>Repair and maintenance</i>
Beban regional	2,604,597	2,006,388	<i>Regional charges</i>
Persediaan pabrik	2,055,963	2,434,460	<i>Factory supplies</i>
Sewa	1,146,737	653,876	<i>Rental</i>
Alokasi beban jasa teknologi informasi	878,867	722,892	<i>Allocation information technology service fees</i>
Beban jasa koordinasi dan administrasi	871,378	929,679	<i>Coordination and administration service fees</i>
Asuransi	718,907	694,996	<i>Insurance</i>
Beban pensiun	678,865	737,512	<i>Pension cost</i>
Lain-lain	<u>2,973,416</u>	<u>3,195,225</u>	<i>Other</i>
Beban produksi	124,406,479	136,011,572	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	1,754,227	1,549,964	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(1,190,025)</u>	<u>(1,754,227)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	124,970,681	136,807,309	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	16,119,777	11,501,019	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	10,764,824	23,649,740	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(10,514,844)</u>	<u>(16,119,777)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u>141,340,438</u>	<u>154,838,291</u>	

Selama tahun 2025, tidak ada transaksi pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

*During 2025, there was no purchase transaction from supplier that exceeds 10% of total net sales.*

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 6 for related party information.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**25. BEBAN USAHA**

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**25. OPERATING EXPENSES**

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Gaji dan kesejahteraan	1,128,412	1,227,094	Salaries and benefits
Biaya angkut	556,444	607,218	Shipping costs
Iklan dan promosi	517,743	819,811	Advertising and promotions
Beban regional	478,414	509,454	Regional charges
Biaya pensiun	133,900	143,682	Pension cost
Penyusutan dan amortisasi	197,829	122,921	Depreciation and amortisation
Perjalanan dan pelatihan	99,637	298,118	Travelling and training
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>545,853</u>	<u>612,214</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,658,232</u>	<u>4,340,512</u>	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Beban regional	3,396,400	3,293,857	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,472,503	1,383,709	Salaries and benefits
Biaya profesional	1,169,925	1,103,930	Professional fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	550,543	395,306	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	351,399	352,352	Coordination and administration service fees
Sewa	309,311	66,144	Rent fee
Pos dan telekomunikasi	284,194	283,644	Postage and telecommunication
Penyusutan dan amortisasi	206,317	155,119	Depreciation and amortisation
Beban pensiun	158,992	161,533	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>718,047</u>	<u>714,182</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>8,617,631</u>	<u>7,909,776</u>	

**26. BIAYA KEUANGAN**

**26. FINANCE COSTS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga:			<b>Interest expense:</b>
Pinjaman bank	265,685	630,749	Bank loans
Liabilitas sewa	116,668	130,456	Lease liabilities
Selisih kurs dari beban bunga, bersih	(27,000)	(335,000)	Foreign exchange on interest expense, net
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>1,881</u>	<u>1,517</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>357,234</u>	<u>427,722</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. LAIN-LAIN, BERSIH**

**27. OTHERS, NET**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Keuntungan selisih kurs, bersih	705,573	1,132,567	<i>Foreign exchange gain, net</i>
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 9)	(155,157)	(16,625)	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 9)</i>
Laba atas pelepasan aset dan liabilitas (Catatan 19)	822,528	-	<i>Gain from disposal asset and liabilities (Note 19)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$ 100.000)	<u>1,267</u>	<u>(65,960)</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u><u>1,374,211</u></u>	<u><u>1,049,982</u></u>	

**28. LABA PER SAHAM**

**28. EARNINGS PER SHARE**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan	2,506,954	6,239,796	<i>Profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<u><u>0.006</u></u>	<u><u>0.015</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

*As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**29. PELAPORAN SEGMENT**

**29. SEGMENT REPORTING**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Perusahaan berdomisili di Indonesia dan seluruh operasi dilakukan di kantor pusat di Bogor. Seluruh aset tidak lancar Perusahaan selain aset pajak tangguhan berada di Indonesia.

*The operational decision maker is the Board of Directors of the Company. The Board of Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions. The Company is domiciled in Indonesia and all of the operations are performed in head office in Bogor. All Company's non-current assets except deferred tax assets are located in Indonesia.*

Lihat Catatan 23, untuk klasifikasi penjualan berdasarkan geografi.

*See Note 23 for classification of sales based on geographical area.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

**29. SEGMENT REPORTING (continued)**

The Board of Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	2025				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	140,818,941	15,256,158	-	156,075,099	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(120,638,074)	(11,299,548)	(21,678,679)	(153,616,301)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	822,528	-	206,616	1,029,144	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(980,988)	(980,988)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>2,506,954</u>	Profit for the year
<b>Aset segmen</b>					<b>Segment assets</b>
Piutang usaha	7,232,011	1,970,790	-	9,202,801	Trade receivables
Persediaan	8,687,696	2,025,029	9,895,942	20,608,667	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,664,508	<u>71,664,508</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>101,475,976</u>	Total assets
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	41,727,060	<u>41,727,060</u>	Unallocated liabilities
<b>Aset tetap</b>					<b>Fixed assets</b>
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	53,483,825	<u>53,483,825</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	4,544,705	<u>4,544,705</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,630,415)	<u>(6,630,415)</u>	Unallocated depreciation expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT REPORTING (continued)**

	2024				
	Penggantian dan lain-lain/ <i>Replacement and others</i>	Peralatan asli/ <i>Original equipment</i>	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated accounts</i>	Jumlah segmen/ <i>Total segment</i>	
Penjualan bersih	162,295,961	13,439,540	-	175,735,501	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(133,427,934)	(13,606,832)	(21,031,162)	(168,065,928)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	631,774	631,774	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(2,061,551)	(2,061,551)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>6,239,796</u>	Profit for the year
<b>Aset segmen</b>					<b>Segment assets</b>
Piutang usaha	13,597,435	1,362,868	-	14,960,303	Trade receivables
Persediaan	14,715,811	1,403,966	12,808,104	28,927,881	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	78,195,822	<u>78,195,822</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>122,084,006</u>	Total assets
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	64,826,097	<u>64,826,097</u>	Unallocated liabilities
<b>Aset tetap</b>					<b>Fixed assets</b>
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	57,336,703	<u>57,336,703</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	5,648,352	<u>5,648,352</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,593,096)	<u>(6,593,096)</u>	Unallocated depreciation expenses

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Perjanjian fasilitas pinjaman bank**

**Bank loans facility agreement**

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI")

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI")

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan BNPPI. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 140.000.000.000, yang kemudian diamandemen menjadi AS\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 280.000.000.000 pada tanggal 4 September 2020. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2025 untuk periode satu tahun sampai dengan 31 Agustus 2026.

On 7 February 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with BNPPI. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 140,000,000,000, which was subsequently amended to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 280,000,000,000 on 4 September 2020. This loan agreement has been extended a few times and most recently on 31 August 2025 for a one-year period until 31 August 2026.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)****Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)**Citibank, N.A.

Pada 23 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan Citibank, N.A. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 145.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat suku bunga sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh bank.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)****Bank loans facility agreement (continued)**Citibank, N.A.

On 23 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with Citibank, N.A. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 145,000,000,000 with the maximum tenor of 3 months and interest rate as stipulated in the agreement. This loan facility agreement is valid for one year from the signing date and is automatically extended, except terminated by the bank.

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS****31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas</b>			<b>Significant non-cash investing activity</b>
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain, sebelum pajak	1,116,205	2,338,256	Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables, net of tax
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	231,560	201,740	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

**(i) Risiko pasar****Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi sebesar persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**(i) Market risk****Foreign exchange currency risk**

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****(i) Risiko pasar (lanjutan)****Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 550.036 (2024: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 2.032.122), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian selisih kurs.

**Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah sebesar 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 10.464 (2024: laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 24.067).

**Risiko harga**

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk. Perusahaan melakukan penyesuaian harga jual produk secara bertahap yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan pada periode tertentu dalam tahun berjalan. Profitabilitas Perusahaan akan pulih setelah Perusahaan menyelesaikan kenaikan harga jual secara bertahap.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(i) Market risk (continued)****Foreign exchange currency risk (continued)**

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

As at 31 December 2025, if the currencies other than US Dollar had strengthened/ weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would increase/decrease by US\$ 550,036 (2024: profit after tax would increase/decrease by US\$ 2,032,122), arising mainly from foreign exchange gains/losses.

**Interest rate risk**

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowings from bank with floating interest rates exposes the Company to cash flows interest rate risk.

As at 31 December 2025, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would decrease/increase by US\$ 10,464 (2024: profit after tax would decrease/increase by US\$ 24,067).

**Price risk**

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the products. The Company adjusts the selling price of the products gradually which affects the profitability of the Company in certain period during the year. The profitability of the Company will recover after the Company completed the gradual increase of the selling price.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**(ii) Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrik otomotif yang bereputasi baik.

	<u>2025</u>
Kas di bank	9,597,690
Piutang usaha	9,202,801
Piutang lain-lain	525,496
Aset tidak lancar lain-lain	<u>303,571</u>
	<u>19,629,558</u>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

**a. Kas di bank**

	<u>2025</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal	
<b>Fitch</b>	
- A+	8,064,435
- AA	32,013
- AAA	1,370,432
- BBB	<u>130,810</u>
	<u>9,597,690</u>

**(ii) Credit risk**

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers, other receivables and other non-current assets. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and *credit ratings* of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

	<u>2024</u>	
	8,871,292	Cash in banks
	14,960,303	Trade receivables
	457,714	Other receivables
	<u>319,444</u>	Other non-current assets
	<u>24,608,753</u>	

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**a. Cash in banks**

	<u>2024</u>	
		Counterparties with external credit rating
		<b>Fitch</b>
	8,152,614	A+ -
	29,757	AA -
	-	AAA -
	<u>688,921</u>	BBB -
	<u>8,871,292</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****b. Piutang usaha**

	<u>2025</u>
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	7,353,510
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>1,849,291</u>
	<u>9,202,801</u>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

**(iii) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki modal kerja positif sebesar AS\$ 2.501.570. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan sebesar AS\$ 30.000.000 (Catatan 30).

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**b. Trade receivables**

	<u>2024</u>
	9,350,753
	<u>5,609,550</u>
	<u>14,960,303</u>

*Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired related to a number of customers with whom there have been no recent history of default.*

**(iii) Liquidity risk**

*Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and bank. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.*

*As at 31 December 2025, the Company had positive working capital of US\$ 2,501,570. The Company continuously received advances from third party and related party customers that would be settled with future sales (Note 6). As at 31 December 2025, the Company had unutilised loan facilities from the banks totaling US\$ 30,000,000 (Note 30).*

*The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(iii) Liquidity risk (continued)**

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years</u>	<u>Lebih dari 2 tahun/Over 2 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>31 Desember 2025</b>					<b>31 December 2025</b>
Utang usaha	20,844,357	-	-	20,844,357	Trade payables
Utang lain-lain	8,820,205	-	-	8,820,205	Other payables
Akrual	2,226,014	-	-	2,226,014	Accruals
Utang dividen	19,082	-	-	19,082	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(1,900,000)	-	-	(1,900,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	1,901,051	-	-	1,901,051	cash outflow -
Liabilitas sewa	<u>571,088</u>	<u>690,948</u>	<u>-</u>	<u>1,262,036</u>	Lease liabilities
	<u>32,481,797</u>	<u>690,948</u>	<u>-</u>	<u>33,172,745</u>	
<b>31 Desember 2024</b>					<b>31 December 2024</b>
Utang usaha	42,812,785	-	-	42,812,785	Trade payables
Utang lain-lain	12,765,030	-	-	12,765,030	Other payables
Akrual	1,602,712	-	-	1,602,712	Accruals
Utang dividen	19,724	-	-	19,724	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(4,500,000)	-	-	(4,500,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	4,528,636	-	-	4,528,636	cash outflow -
Liabilitas sewa	<u>531,081</u>	<u>1,132,108</u>	<u>-</u>	<u>1,663,189</u>	Lease liabilities
	<u>57,759,968</u>	<u>1,132,108</u>	<u>-</u>	<u>58,892,076</u>	

**Pengelolaan modal**

**Capital management**

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.*

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Pengelolaan modal (lanjutan)**

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Jumlah pinjaman (Catatan 17 dan 18)	1,151,152
Dikurangi: kas dan bank (Catatan 4)	<u>(9.600,090)</u>
Utang neto	-
Jumlah ekuitas	<u>59,748,916</u>
Jumlah modal	<u><u>59,748,916</u></u>
Rasio <i>gearing</i>	0%

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****Capital management (continued)**

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statements of financial position) less cash. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position plus net debt. The *gearing ratios* as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2024</u>	
Jumlah pinjaman (Catatan 17 dan 18)	1,470,177	Total borrowings (Note 17 and 18)
Dikurangi: kas dan bank (Catatan 4)	<u>(8,876,772)</u>	Less: cash and banks (Note 4)
Utang neto	-	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>57,257,909</u>	Total equity
Jumlah modal	<u><u>57,257,909</u></u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	0%	Gearing ratio

**Fair values of financial instruments**

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR**

As at 31 December 2025 and 2024, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	2025					
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	MYR	
<b>Aset moneter</b>						<b>Monetary assets</b>
Kas dan bank	108,138,450	-	-	-	-	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	62,157,308	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4,194,000	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	2,268,004	-	-	-	-	Deposits
	<u>176,757,762</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
<b>Liabilitas moneter</b>						<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(128,750,750)	(201,637)	-	-	-	Third parties
- Pihak berelasi	-	(533)	-	-	-	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(81,685,233)	(77,520)	(18,534)	(33,872)	-	Third parties
- Pihak berelasi	(10,086,617)	(740)	-	-	-	Related parties
Akrual	(37,100,233)	-	-	-	-	Accruals
Utang dividen	(318,033)	-	-	-	-	Dividend payables
Kewajiban imbalan kerja	(30,615,529)	-	-	-	-	Employee benefits obligations
	<u>(288,556,395)</u>	<u>(280,430)</u>	<u>(18,534)</u>	<u>(33,872)</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(111,798,633)</u>	<u>(280,430)</u>	<u>(18,534)</u>	<u>(33,872)</u>	<u>-</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(6,707,784)</u>	<u>(329,295)</u>	<u>(14,419)</u>	<u>(216)</u>	<u>-</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u><u>(7,051,714)</u></u>					Total in US\$, net

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR (continued)**

As at 31 December 2025 and 2024, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows: (continued)

	2024					
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	MYR	
<b>Aset moneter</b>						<b>Monetary assets</b>
Kas dan bank	39,275,145	-	-	-	-	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	67,745,016	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4,287,532	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	2,261,004	-	-	-	-	Deposits
	<u>113,568,697</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
<b>Liabilitas moneter</b>						<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(311,968,694)	(194,519)	(43,890)	-	-	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(95,528,435)	(9,718)	-	-	(1,911)	Third parties
- Pihak berelasi	(17,492,122)	-	-	-	-	Related parties
Akrual	(26,312,065)	-	-	-	-	Accruals
Utang dividend	(318,129)	-	-	-	-	Dividend payables
Kewajiban imbalan kerja	(27,822,177)	-	-	-	-	Employee benefits obligations
	<u>(479,441,622)</u>	<u>(204,237)</u>	<u>(43,890)</u>	<u>-</u>	<u>(1,911)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(365,872,925)</u>	<u>(204,237)</u>	<u>(43,890)</u>	<u>-</u>	<u>(1,911)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(22,684,121)</u>	<u>(212,294)</u>	<u>(32,195)</u>	<u>-</u>	<u>(427)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(22,929,037)</u>					Total in US\$, net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan akan turun sebesar AS\$ 117.081 (2024: naik sebesar AS\$ 1.360.814).

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2025 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the net liabilities in other currencies of the Company would have decreased by approximately US\$ 117,081 (2024: increased by approximately US\$ 1,360,814).

**34. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**

**Komitmen**

**a. Perolehan aset tetap**

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$ 629.363 (2024: AS\$ 1.127.439).

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**

**Commitments**

**a. Acquisition of fixed assets**

Commitments for acquisition of fixed assets as at 31 December 2025 were US\$ 629,363 (2024: US\$ 1,127,439).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**34. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**b. Kontrak berjangka valuta asing**

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan *Deutsche Bank* untuk membeli AS\$ 1.900.000 dengan nilai sebesar Rp 31.925.681.000 pada tanggal 29 Desember 2025 (2024: *Deutsche Bank* untuk membeli AS\$ 4.500.000 dengan nilai sebesar Rp 73.281.060.000 pada tanggal 24 Januari 2025).

**Liabilitas kontinjensi**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

**b. Forward foreign exchange contract**

The Company entered into a forward foreign exchange contract with *Deutsche Bank* to buy US\$ 1,900,000 at Rp 31,925,681,000 on 29 December 2025 (2024: *Deutsche Bank* to buy US\$ 4,500,000 at Rp 73,281,060,000 on 24 January 2025).

**Contingent liabilities**

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had no significant contingent liabilities.

**35. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

**35. NET DEBT RECONCILIATION**

	<b>Kas dan bank/ Cash and banks</b>	<b>Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings</b>	<b>Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities</b>	<b>(Utang bersih)/ Dana bersih/ (Net debt)/ Net fund</b>	
Saldo 1 Januari 2024	6,084,950	(6,825,000)	(1,706,591)	(2,446,641)	<i>Balance 1 January 2024</i>
Arus kas	2,875,340	6,490,000	475,349	9,840,689	<i>Cash flows</i>
Akuisisi	-	-	(238,935)	(238,935)	<i>Acquisition</i>
Penyesuaian valuta asing	(83,518)	335,000	-	251,482	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2024	<u>8,876,772</u>	<u>-</u>	<u>(1,470,177)</u>	<u>7,406,595</u>	<i>Balance 31 December 2024</i>
Arus kas	843,319	-	550,585	1,393,904	<i>Cash flows</i>
Akuisisi	-	-	(163,964)	(163,964)	<i>Acquisition</i>
Penyesuaian valuta asing	(120,001)	-	(67,596)	(187,597)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2025	<u>9,600,090</u>	<u>-</u>	<u>(1,151,152)</u>	<u>8,448,938</u>	<i>Balance 31 December 2025</i>